

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Metode Pelaksanaan Pembuatan Saluran Sekunder Tipe Lining *Precast* Pada D.I. Rentang Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Maka dapat kami simpulkan sebagai berikut:

- 1) Metode pelaksanaan dalam pembuatan saluran sekunder dengan tipe konstruksi lining *precast* di D.I. Rentang Kabupaten Indramayu meliputi persiapan lokasi, pembuatan pondasi, pemasangan segmen *precast* dengan penggabungan yang tepat, penyelesaian dan finishing untuk memastikan kehandalan. Langkah-langkah ini diperlukan untuk memastikan saluran sekunder tersebut dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi standar keamanan serta keberlanjutan lingkungan yang diinginkan.
- 2) Saluran sekunder dengan konstruksi lining *precast* di D.I. Rentang Kabupaten Indramayu dipengaruhi oleh faktor biaya, mutu, dan waktu. Estimasi biaya proyek mencakup total Rp951.674.200,00 untuk saluran sepanjang 50 meter, atau sekitar Rp19.077.074,00 per meter, yang meliputi material, tenaga kerja, dan peralatan. Mutu saluran ditentukan oleh kualitas material *precast* dan teknik pemasangan yang ketat, menggunakan beton K-100 dengan nilai kuat tekan rata-rata umur 28 hari sebesar 118,67 kg/cm<sup>2</sup>, beton K-175 dengan nilai kuat tekan rata-rata umur 28 hari sebesar 210,62 kg/cm<sup>2</sup>, dan beton K-300 dengan nilai kuat tekan rata-rata sebesar 350 kg/cm<sup>2</sup>. Waktu pelaksanaan pekerjaan diperkirakan sekitar ±13 hari, yang dipengaruhi oleh kompleksitas desain, ukuran saluran, dan ketersediaan sumber daya.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang penulis dapat berikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian serupa juga dapat dijalankan dengan menginvestigasi bagaimana variasi desain saluran sekunder lining *precast* mempengaruhi estimasi biaya dan mutu konstruksi. Memperlihatkan adanya pengaruh desain pada kinerja struktural saluran serta potensi untuk meningkatkan efisiensi konstruksi dan ketahanan jangka Panjang

- 2) Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan baru yang mendalam dalam optimalisasi metode pelaksanaan, manajemen biaya, dan peningkatan mutu konstruksi saluran sekunder dengan konstruksi lining *precast* di berbagai daerah.

